

**UPAYA UNIT TRANSFUSI DARAH PALANG MERAH INDONESIA KOTA
MALANG DALAM MEMOTIVASI PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK
PENDONORAN DARAH SELAMA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh:

INDAH RAFIKA AMIN

NPM 217.010.91139



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2021

RINGKASAN

Indah Rafika Amin, 2021, **Upaya Unit Transfuse Darah Palang Merah Indonesia Kota Malang Dalam Memotivasi Partisipasi Masyarakat Untuk Pendonoran Darah Selama Pandemi Covid-19**, Dr. Nurul Umi Ati, M.AP Dosen Pembimbing I, Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pelayanan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang selama pandemi covid-19 (2) untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi masyarakat untuk donor darah (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat untuk pendonoran darah selama pandemi covid-19.

Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan, pada pengumpulan data yang akan dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemenuhan jumlah kebutuhan darah di UTD PMI Kota Malang selama pandemi covid-19 menyediakan pelayanan tambahan untuk mempermudah calon pendonor dalam proses pendonoran darah. Dengan memberikan layanan pendaftaran online dapat memberika kenyamanan calon pendonor darah untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, selain itu UTD PMI Kota Malang juga menyediakan tempat cuci tangan, pengecekan suhu, dan pengisian formulir skrining covid-19 untuk mengurangi risiko penularan virus covid-19. Lalu untuk upaya yang dilakukan untuk pemenuhan jumlah kebutuhan darah yaitu UTD PMI Kota Malang melakukan edukasi, kerjasama antar instansi, TNI dsb, aksi jemput bola, serta pemberian hadiah. Adapun fakto pendukung bagi masyarakat yaitu, adanya kesadaran masyarakat, jiwa sosial tinggi, dan karena baik untuk kesehatan tubuh. Faktor pendukung bagi UTD PMI Kota Malang yaitu, adanya fasilitas yang memadai, sumber daya manusia terpenuhi, dan komunikasi yang baik. Lalu adapun kendala yaitu, masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat, merasa takut untuk donor darah, enggan berpartisipasi, jarak rumah yang jauh, serta pendonor tidak memenuhi kriteria.

Kata Kunci : pelayanan UTD PMI Kota Malang, Kendala, Upaya UTD PMI

SUMMARY

Indah Rafika Amin, 2021, Efforts of the Indonesian Red Cross Blood Transfusion Unit in Malang City in Motivating Community Participation for Blood Donation During the Covid-19 Pandemic, Dr. Nurul Umi Ati, M.AP Supervisor I, Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si Advisor II.

This study aims to (1) find out the services at the PMI Malang Blood Transfusion Unit during the covid-19 pandemic (2) to find out what efforts have been made by UTD PMI Malang in motivating the public to donate blood (3) to find out the supporting factors and the obstacles of UTD PMI Malang City in motivating community participation for blood donation during the covid-19 pandemic.

This research method uses a qualitative approach and the type of descriptive research. Qualitative descriptive research method is the research method used to describe events that occur in the field, the data collection will be carried out by interview, observation, and documentation techniques. Data analysis in this study uses three components, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study indicate that in fulfilling the amount of blood needed at UTD PMI Malang City during the covid-19 pandemic, it provides additional services to make it easier for prospective donors in the blood donation process. By providing online registration services, it can provide convenience for prospective blood donors to continue to comply with health protocols, in addition UTD PMI Malang City also provides hand washing, temperature checks, and filling out Covid-19 screening forms to reduce the risk of transmission of the Covid-19 virus. Then for the efforts made to fulfill the number of blood needs, namely UTD PMI Malang City conducted education, collaboration between agencies, TNI, etc., ball pick-up action, and gift giving. The supporting factors for the community are the existence of public awareness, high social spirit, and because it is good for body health. Supporting factors for UTD PMI Malang are the existence of adequate facilities, human resources are met, and good communication. Then there are the obstacles, namely, there is still a lack of public awareness, feeling afraid to donate blood, reluctant to participate, far from home, and donors do not meet the criteria.

Keywords: *service UTD PMI Malang City, Constraints, UTD PMI Efforts*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada akhir tahun 2019 lalu, dunia dikejutkan oleh sebuah penyakit yang menyebar dengan sangat cepat di Wuhan, China. Kasus tersebut diidentifikasi sebagai pneumonia berat tipe baru yang disebabkan oleh patogen *severe acute respiratory syndrom coronavirus 2* (SARS CoV-2). Virus baru ini sangat berbahaya dan dapat menyebar dengan sangat cepat secara global. Pada Januari 2020, wabah ini kemudian dinyatakan sebagai pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) oleh WHO karena telah menyebar ke 18 negara dengan 4 negara telah melaporkan adanya penularan antara manusia ke manusia.

Dampak yang dapat dirasakan di sektor kesehatan antara lain ialah tertundanya layanan kesehatan untuk penyakit lain, banyaknya tenaga kesehatan yang gugur dalam bertugas menangani kasus Covid-19, serta berkurangnya pasokan darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang menurun secara drastis. Kurangnya pasokan darah menyebabkan permintaan darah pada penatalaksanaan menyalami penurunan namun permintaan yang tinggi. Tanpa pengelolaan yang tepat, rumah sakit akan menghadapi kekurangan persediaan kantong darah dan akibatnya banyak pasien yang mungkin akan meninggal atau menderita.

Darah merupakan komponen penting dalam tubuh yang bertugas membawa nutrisi dan oksigen ke seluruh tubuh. Jika terjadi kekurangan darah dalam tubuh, maka kebutuhan nutrisi dan oksigen dalam tubuh tidak bisa terpenuhi. Kerusakan jaringan yang cepat juga dapat menyebabkan kematian. Untuk mencegah hal tersebut terjadi, diperlukan pasokan darah dari

luar tubuh. Proses pemindahan darah dari seseorang yang sehat (pendonor) ke orang yang sakit/membutuhkan (resipen) disebut transfusi darah.

Donor darah merupakan organisme yang memberikan jaringan hidup untuk digunakan pada tubuh lain, seperti orang yang memberikan darahnya untuk transfusi, atau organ untuk ditransplantasikan (Dorland, 2009)

Menurut WHO (2010), “donor sukarela tidak dibayar adalah landasan persediaan darah yang aman dan tetap terpelihara, tidak satu pun negara yang dapat menyediakan cukup darah untuk semua pasien yang membutuhkan transfusi. Selain itu, donor sukarela dapat dipandang sebagai aset nasional yang berharga”.

Palang Merah Indonesia (PMI) yang kita kenal sebagai sebuah organisasi sosial kemanusiaan yang merupakan satu-satunya organisasi yang mempunyai wewenang untuk memberikan pelayanan transfusi darah berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1980 tentang transfuse darah, kemudian dipertegas dengan S.K. Dirjen Yan Med No. 1147/YANMED/RSKT/1990 tentang petunjuk pelaksanaan peraturan menteri kesehatan No. 478/Menkes/Per/1990 tentang Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD)

Dalam P.P. No. 18 Tahun 1980 tentang Transfusi Darah pasal 6 ayat 1 menyebutkan :
”Pengelolaan dan pelaksanaa usaha transfusi darah ditugaskan kepada Palang Merah Indonesia, atau Instansi-Instansi lain yang ditetapkan oleh menteri”

Sudah jelas bahwa sebagai penyelenggara pengolahan transfusi darah telah diserahkan kepada PMI sebagai satu-satunya lembaga di Indonesia kecuali dalam beberapa tempat yang PMI belum mampu maka akan ditunjuk Rumah Sakit setempat atau pihak-pihak lain. Maka PMI dituntut dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat mengingat PMI adalah organisasi yang hanya menyelenggarakan transfusi darah tersebut.

Kurangnya ketersediaan darah di Indonesia antara lain terkendala oleh rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjadi donor sukarela, sehingga ketersediaan darah di UTD masih rendah. Dilansir dari JatimTimes.com bahwa Pandemi Covid-19 cukup berdampak pada pemenuhan stok darah di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kota Malang. Pengelolaan Donor UTD PMI Kota Malang, Agus Tri Prasetyo menyatakan, jumlah stok kantong darah dikatakan aman jika bisa mencapai 1.000. Namun, saat ini belum terpenuhi, bahkan beberapa permintaan untuk jenis golongan tertentu juga cukup sulit didapatkan. "Jumlah stok aman di atas 1.000, tapi saat ini yang ada sebanyak 522 kantong darah. Kalau untuk Kota Malang, malah harus ada sebanyak 1.500 kantong. Justru yang masih banyak ini stok trombosit," papar Agus. Agus menjelaskan, di masa pandemi Covid-19 cukup sulit mendapatkan pendonor. Yang di hari biasa saja bisa mencapai sekitar 200 pendonor, kini setiap harinya paling banyak di angka 125 saja. "Sekitar 200 orang pendonor kalau sebelum pandemi itu bisa diambil darahnya setiap harinya. Tapi, masa pandemi ini hanya ada 100 sampai 125 orang pendonor yang bisa diambil darahnya. Kalau yang datang memang lebih dari itu, tapi yang bisa diambil darahnya sebesar 25 sampai 35 persen saja," jelasnya.

Kendala lain untuk mendapatkan pendonor, kata Agus lantaran di masa pandemi Covid-19 ini mobil keliling milik UTD PMI Kota Malang belum banyak menerima panggilan kegiatan transfusi darah di sejumlah instansi. Sehubungan dengan hal ini maka penulis tertarik menganalisis potensi pendonor darah di UTD PMI Cabang Kota Malang. Maka penulis mengambil judul "Upaya UTD PMI Kota Malang Dalam Memotivasi Partisipasi Masyarakat Untuk Pendonoran Darah Selama Pandemi Covid-19"

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Malang Dalam Memotivasi Partisipasi Masyarakat Kota Malang Terhadap Pendonoran Darah Selama Pandemi Covid-19 ?
2. Apa upaya UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat untuk pendonoran darah selama pandemi?
3. Apa faktor pendukung dan kendala dalam Upaya UTD PMI Kota Malang Dalam Memotivasi Partisipasi Masyarakat Untuk Pendonoran Darah Selama Pandemi Covid-19 ?

C. Fokus Penelitian

Menentukan fokus memiliki dua tujuan utama. Pertama, fokus itu membangun batasan-batasan (*boundaries*) untuk studi. Fokus menentukan wilayah inkuiri. Kedua, fokus itu menentukan kriteria inklusi-eksklusi (*inclusion-exclusion criteria*) untuk informasi baru yang muncul (Patton, 1980:228 dalam Budi, 2020:45)

Dengan adanya kejelasan maupun kemampuan fokus dalam penelitian, akan mempermudah peneliti mengambil keputusan tepat bagaimana memilih data yang akan dikumpulkan maupun data yang tidak diperlukan. Dengan begitu fokus penelitian tidak akan terjebak dengan volume data yang terdapat di lapangan.

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan dalam BAB I, maka terdapat fokus penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Proses Pelayanan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Malang selama pandemi:
 - a. Tahapan Pelayanan UTD PMI Kota Malang
 - b. Proses Rekrutmen Donor Darah
2. Mengidentifikasi Upaya UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat untuk pendonoran darah selama pandemi.
 - a. Upaya yang dilakukan UTD PMI Kota Malang
 - b. Alur Pendaftaran Online
3. Faktor yang mempengaruhi upaya UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat selama pandemi.
 - a. Faktor Pendukung
 - b. Kendala

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk;

1. Untuk menjelaskan mengenai pelayanan di Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang selama pandemic covid-19.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi masyarakat untuk donor darah.
3. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan kendala upaya UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat untuk pendonoran darah selama pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya;

1. Manfaat Akademis

- 1) Dapat memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang evaluasi pada Unit Transfusi Darah khususnya di Kota Malang.
- 2) Dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan masukan bagi pihak pemberi jasa pendonoran darah yaitu Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang.
- b. Dapat memberikan masukan atau solusi kepada Unit Transfusi Darah PMI Kota Malang dalam memotivasi masyarakat untuk donor darah selama pandemi Covid-19.

BAB 7

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelayanan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesi Kota Malang

Pelayanan di UTD PMI Kota Malang selama pandemi ini ada beberapa tambahan pelayanan untuk calon pendonor darah yang mana sesuai dengan protocol kesehatan yang dianjurkan. Pelayanan ini mencakup mualai

- a). Disediakkannya tempat cuci tangan,
- b). Pengecekan suhu, pendekteksi covid-19 sejak dini dengan
- c). Pengisian formulir skrining covid-19, lalu
- d). Pendaftaran online

Dalam pendaftarannya UTD PMI juga menyediakan pendaftaran donor darah secara online sehingga akan lebih memudahkan calon pendonor untuk melakukan administrasi dari rumah dengan aman, namun pendaftaran offline juga tetap disediakan oleh pihak UTD PMI.

- e). Pemeriksaan

Lalu tahapan selanjutnya adalah proses pemeriksaan calon pendonor,

- f). Mencuci Lengan

Jika memenuhi persyaratan maka pendonor akan diarahkan ke ruang mencuci lengan sebelum proses pengambilan darah,

- g). Pengambilan Darah

Setelah proses memcuci tangan maka tapap selanjutnya yaitu pengambilan darah. Calon pendonor akan diarahkan ke ruang pengambilan darah.

h). Pemulihan

Dan yang terakhir yaitu terdapat ruang istirahat untuk pemulihan cairan yang hilang, disamping itu pendonor juga diberika bingkisan berupa vitamin penambah darah, roti dan susu untuk mengembalikan energi.

2. Upaya UTD PMI Kota Malang Dalam Memotivasi Partisipasi Masyarakat Untuk Pendonoran Darah

Upaya Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat untuk mendonorkan darahnya mencakup;

- a). Melakukan Edukasi Terhadap Masyarakat,
- b). Perbaiki Pelayanan,
- c). Melakukan Kerjasama,
- d). Aksi Jemput Bola,
- e). Pemberian Hadiah.

Dalam pengupayaan tersebut UTD PMI Kota Malang untuk mengatasi jumlah pendonor darah yang menurun sampai 40% selama pandemi covid-19 berlangsung. UTD PMI Kota Malang sudah melaksanakan berbagai upaya tersebut, namun karena wilayah Kota Malang yang sangat luas juga menyulitkan untuk merangkul semua wilayah. Sehingga tidak semua masyarakat kota malang mendapatkan pengaruh daru pengupayaan tersebut.

3. Faktor Pendukung dan kendala dalam Upaya UTD PMI Kota Malang Dalam Memotivasi Partisipasi Masyarakat Untuk Pendonoran Darah

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yaitu beberapa hal yang mendukung dalam pengupayaan terpenuhinya tujuan UTD PMI Kota Malang.

1) Bagi UTD PMI yaitu,

- a). Adanya fasilitas yang memadai,
- b). Terdapat Sumber Daya Manusia terpenuhi,
- c). Serta terjalinnya komunikasi dengan baik.

2) Bagi Masyarakat yaitu,

- a). Karena donor darah baik untuk kesehatan tubuh,
- b). Adanya kesadaran masyarakat,
- c). Dan jiwa sosial yang tinggi.

Dengan adanya faktor tersebut akan lebih memudahkan UTD PMI dalam pengupayaan persediaan darah yang dibutuhkan untuk mencapai target.

b. Kendala

Adapun selama pengupayaan tersebut faktor yang menjadi kendala UTD PMI Kota Malang yaitu;

1. Masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap donor darah,
2. Masyarakat merasa takut untuk berdonor darah,

3. Enggan berpartisipasi,
4. Jarak rumah yang jauh dari kota,
5. Serta tidak memenuhi kriteria sebagai calon pendonor darah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Upaya UTD PMI Kota Malang dalam memotivasi partisipasi masyarakat dalam pendonoran darah, yaitu:

1. Untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas pelayanan UTD PMI Kota Malang yang baik.
2. UTD PMI Kota Malang sebaiknya memperhatikan juga pemerataan wilayah untuk melaksanakan upaya untuk mengembalikan jumlah pendonoran darah yang menurun selama pandemi. Seperti pada saat melaksanakan kampanye atau edukasi tidak hanya tempat-tempat yang dekat dengan lokasi pendonoran darah, tetapi juga wilayah yang jangkauannya jauh dari lokasi donor darah.
3. UTD PMI Kota Malang sebaiknya lebih merutinkan lagi dengan memfasilitasi masyarakat dengan sistem jemput bola.
4. UTD PMI Kota Malang sebaiknya lebih rutin untuk melakukan kampanye ataupun edukasi tentang donor darah dan covid-19.
5. Selain mengedukasi tentang donor darah dan covid-19 sebaiknya UTD PMI Kota Malang juga perlu mengedukasi kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan tubuh yang baik, sehingga pada saat masyarakat ingin mendonorkan darahnya bisa sesuai syarat yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Amboro, Kian (2020) kontekstualisasi pandemi covid-19 dalam pembelajaran sejarah : Vol. 3 No. 2, 2019 (90-106), P-ISSN : 2541-6960, E-ISSN : 2549-8754. Diunduh dari : <http://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/yupa> (diakses 12 Desember 2020)

Anisya Sonita, Robian Kundari; (2019, September. Aplikasi Seleksi Calon Pendonor Darah Menggunakan Algoritme CA.5, Volume VI Nomor 2, ISSN 2355-5920, e-ISSN 2655-1845. Diunduh dari : <www.ejournal.unib.ac.id/index.php/pseudolode> (diakses 11 Desember 2020)

Budi, Sri Ambar (2020) Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Kawasan Destinasi Agrowisata Petik Jeruk (Studi Kasus Di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang). Skripsi, Universitas Islam Malang.

Hayat. 2018. Kebijakan publik. Malang: Intrans Publishing

<https://jatimtimes.com/baca/229823/20201127/173400/stok-darah-di-pmi-kota-malang-menipis-pendonor-tinggal-separo>

InfoDATIN, (2014) situasi pelayanan darah di indonesia. ISSN 2441-7659

Nazyullah, Fanzi Afsgar, G1(216195(2017)) Perbedaan Perlakuan Penanganan Sampel Darah Terhadap Kadar Hemoglobin. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Semarang.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 91 Tahun 2015

Salam, Fakhru (2017) Analisis Potensi Pendonor Darah Di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kota Surabaya Dengan Metode Classification Tree dan Neural Network. Undergraduate thesis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Udi Budi Harsiwi, Liss Dyah Dewi Arini (2018) Tinjauan Kegiatan Donor Darah Terhadap Kesehatan di PMI Karanganya, Jawa Tengah tahun 2018. INFOKES, Vol, 8 No. 1, ISSN : 2086-2628. (diakses 12 Desember 2020)

